

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya budaya meme yang dikenal masyarakat sesungguhnya telah mengalami penyempitan makna. Semula meme adalah konsep sosio-biologi yang berarti transmisi budaya lewat replikasi, duplikasi, dan distribusi dalam bentuknya yang abstrak, gagasan, dan ide kompleks menjadi gambar-gambar lucu dan unik yang diberi teks berisi komentar di internet. Gambar yang disertai komentar itu sebenarnya hanya satu dari banyak variasi meme. Namun, kebebasan berekspresi dan kemudahan pembuatan membuat meme menjadi tren dalam menyampaikan pendapat secara digital, terlepas dari apapun makna aslinya. Media meme membawa wacana baru disetiap kemunculannya dilihat dari cara inovasi dan kreasinya yang unik dan menarik. Teknologi membawa dampak besar terhadap penyebaran dan perkembangan meme dalam kebebasan teknologi. Hubungan media dan teknologi dalam budaya meme membawa pengaruh wacana yang mudah berubah dan tak jelas. Seperti halnya wacana keislaman dimana bentuk kontradiksi antara islam fundamental dan moderat dicitrakan untuk kepentingan tertentu dalam budaya meme. Hal ini menjadikan wacana islam tidak lagi merepresentasikan makna dan kedalaman nilai-nilai religius, melainkan sekedar merepresentasikan status seseorang.

Pengaruh budaya meme terhadap budaya massa dilihat dari media yang berkembang pada massanya. Pesan atau ajakan media dengan bahasa yang sederhana, menarik untuk mudah diingat dan menggugah orang untuk mengikutinya berakibat pada lingkungan yang mendukung dan waktu yang tepat untuk menjaikannya populer dan *viral* dalam masyarakat massa. Kedua akibat ini menjadikan perubahan budaya massa tergantung pada wacana yang sedang berlangsung dalam budaya meme. Kebenaran dalam budaya meme hanyalah

kebenaran semu. Islam memandang meme dalam balut media dan teknologi bersifat *zan* (prasangka/ dugaan) dan *al-wahm* (sangkaan ilusif, dugaan tanpa dasar) yang tidak dapat dianggap benar seutuhnya dan perlu berhati-hati dalam mengklarifikasi wacana yang dibawakannya.

B. Saran

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kajian dalam skripsi masih jauh dari kesempurnaan sesuai yang diharapkan, apalagi terdapat semacam maksim bahwa suatu kajian pasti meninggalkan ruang dan celah permasalahan baru yang menuntut pengkajian berikutnya guna menutupi dan melengkapinya serta kekurangan penelitian tersebut.

Demikian juga dengan penelitian ini, dalam kajian memetika masih sangat banyak hal yang belum dikaji. Karena penulis meyakini masih ada aspek lain yang belum penulis uraikan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan disertai do'a, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana pada umumnya karya setiap manusia, tentulah tidak ada yang sempurna secara total. Oleh karena itu penulis sangat menyadari hal tersebut, dengan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada semua makhluknya dan memberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. *Amin ya Rabbal 'Alamin*.